

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA KESEHATAN MENTAL
MENGUNAKAN METODE NAIVE BAYES
BERBASIS ANDROID**

SKRIPSI



**Oleh :
Ladzina Mustaqim
210210099**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA KESEHATAN MENTAL
MENGUNAKAN METODE NAIVE BAYES
BERBASIS ANDROID**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Ladzina Mustaqim
210210099**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ladzina Mustaqim
NPM : 210210099
Fakultas : Teknik dan Komputer
Program Studi : Teknik Informatika

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA KESEHATAN MENTAL MENGGUNAKAN
METODE NAIVE BAYES BERBASIS ANDROID.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur *PLAGIASI*, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 21 Juli 2025



LADZINA MUSTAQIM

NPM 210210099

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA KESEHATAN MENTAL
MENGUNAKAN METODE NAIVE BAYES
BERBASIS ANDROID**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :

**Ladzina Mustaqim
210210099**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 21 Juli 2025



**Alfannisa Annurrullah Fajrin, S.Kom., M.Kom
Pembimbing**

ABSTRAK

Kecerdasan Buatan (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru dan melaksanakan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia. Dalam konteks ini, pengembangan sistem pakar berbasis Android bertujuan untuk mendiagnosis masalah kesehatan mental, khususnya depresi, pada individu berusia 15 hingga 25 tahun. Sistem ini mengintegrasikan dua metode, yaitu *Naïve Bayes* dan *Forward Chaining*, untuk secara efektif menganalisis data gejala dan riwayat kesehatan pengguna. Dengan pendekatan ini, sistem mampu mengklasifikasikan tingkat keparahan depresi ke dalam tiga kategori, yaitu ringan, sedang, dan berat. Proses pengembangan sistem meliputi beberapa tahapan penting, seperti analisis data yang mendalam, pengumpulan informasi melalui wawancara dengan ahli kesehatan mental, serta studi literatur yang relevan. Selanjutnya, tim pengembang menciptakan prototipe aplikasi yang dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya memberikan diagnosa yang akurat dan cepat, tetapi juga membantu pengguna untuk lebih memahami kondisi kesehatan mental mereka. Dengan meningkatkan aksesibilitas diagnosis, sistem ini berpotensi mengurangi stigma seputar masalah kesehatan mental dan mendukung upaya pencegahan serta penanganan depresi secara lebih efektif. Pengujian yang dilakukan menghasilkan keputusan yang kuat untuk memberikan solusi bagi pasien yang mengalami depresi, dengan tingkat akurasi mencapai 100% sesuai dengan keputusan pakar. Ini menunjukkan bahwa sistem pakar berbasis Android ini tidak hanya inovatif, tetapi juga sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan mental di kalangan masyarakat. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kesehatan mental di masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Pakar, *Naive Bayes*, *Forward chaining*, Kesehatan mental, Android

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) is a branch of computer science focused on developing systems capable of mimicking and performing tasks that require human intelligence. In this context, the development of an Android-based expert system aims to diagnose mental health issues, specifically depression, in individuals aged 15 to 25. This system integrates two methods, Naïve Bayes and Forward Chaining, to effectively analyze users' symptom data and health history. With this approach, the system can classify the severity of depression into three categories: mild, moderate, and severe. The development process encompasses several essential stages, including in-depth data analysis, information gathering through interviews with mental health professionals, and relevant literature reviews. Subsequently, the development team creates a prototype application designed to be user-friendly. The results of the system testing indicate that the application not only provides accurate and rapid diagnoses but also helps users better understand their mental health conditions. By enhancing accessibility to diagnoses, this system has the potential to reduce the stigma surrounding mental health issues and support more effective prevention and management of depression. The conducted tests yield strong conclusions to offer solutions for patients experiencing depression, achieving an accuracy rate of 100% in alignment with expert decisions. This demonstrates that the Android-based expert system is not only innovative but also highly beneficial in raising awareness and understanding of mental health within the community. Thus, this application is expected to significantly contribute to the enhancement of mental health initiatives in society.

Keywords: *Expert system, Naïve Bayes, Forward chaining, Mental Health ,Android*

KATA PENGANTAR

Atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam.
2. Dekan Fakultas Teknik dan Komputer.
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. Alfannisa Annurrullah Fajrin, S.Kom., M.Kom selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
7. Teman-teman Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Putera Batam senantiasa memberikan masukan dan saran.
8. Narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
9. Pihak RS.Bhayangkara Batam Polda Kepulauan Riau yang telah memberikan Izin melaksanakan penelitian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 21 Juli 2025



Ladzina Mustaqim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Dasar	7
2.1.1 <i>Artificial Intelligence (AI)</i>	7
2.1.2 <i>Naive Bayes</i>	10
2.1.3 <i>Forward Chaining</i>	12
2.1.4 Manfaat Sistem Pakar	13
2.1.5 Metode Pengembangan Sistem	14
2.1.5.1 <i>Prototyping</i>	15
2.2 Variable	18
2.3 <i>Software</i> Pendukung	20
2.3.1 Aplikasi	21

2.3.2 <i>Android</i>	21
2.3.3 <i>FlutterFlow</i>	22
2.3.4 <i>Supabase</i>	23
2.3.5 <i>PostgreSQL</i>	25
2.3.6 <i>App Diagrams.net</i>	26
2.4 <i>UML (Unified Modeling Language)</i>	28
2.4.1 <i>Use Case Diagram</i>	29
2.4.2 <i>Sequence diagram</i>	31
2.4.3 <i>Activity diagram</i>	33
2.4.4 <i>Class diagram</i>	34
2.5 <i>Penelitian Terdahulu</i>	36
2.6 <i>Kerangka Pemikiran</i>	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 <i>Desain Penelitian</i>	43
3.2 <i>Metode pengumpulan data</i>	48
3.3 <i>Operasional Variabel</i>	49
3.4 <i>Metode Perancangan Sistem</i>	51
3.4.1 <i>Metode Perhitungan Naive Bayes</i>	51
3.4.2 <i>Perancangan Basis Pengetahuan</i>	88
3.4.3 <i>Pengkodean</i>	91
3.4.4 <i>Perancangan Aturan Forward Chaining</i>	92
3.4.5 <i>Perancangan UML (Unified Modeling Language)</i>	126
3.5 <i>Desain Antar Muka</i>	139
3.6 <i>Lokasi dan Jadwal Penelitian</i>	148
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	150
4.1 <i>Hasil</i>	150
4.1.1 <i>Hasil Perancangan</i>	150
4.1.2 <i>Hasil Pengujian</i>	159
4.2 <i>Pembahasan</i>	161
BAB V PENUTUP	164
5.1 <i>Kesimpulan</i>	164

5.2	Saran	164
	DAFTAR PUSTAKA	166
	LAMPIRAN 1 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171
	LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA	172
	LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI	178
	LAMPIRAN 4. IZIN PENELITIAN DAN SURAT BALASAN	179
	LAMPIRAN 5. TURNITIN SKRIPSI DAN JURNAL	181
	LAMPIRAN 6. UPLOAD JURNAL COMASIE	183
	LAMPIRAN 7. SOURCE CODE	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem <i>Prototyping</i>	16
Gambar 2. 2 <i>Andorid</i>	22
Gambar 2. 3 <i>FlutterFlow</i>	23
Gambar 2. 4 <i>Supabase</i>	24
Gambar 2. 5 <i>PostgreSQL</i>	25
Gambar 2. 6 <i>Diagrams.net</i>	27
Gambar 2. 7 Contoh penggunaan dalam <i>Use Case</i>	30
Gambar 2. 8 Contoh penerapan dalam <i>Sequence</i> Diagram	32
Gambar 2. 9 Contoh penggunaan dalam <i>Activity</i> Diagram	34
Gambar 2. 10 Contoh penerapan dalam <i>Class</i> Diagram	35
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	43
Gambar 3. 2 Pohon Keputusan Depresi Ringan	124
Gambar 3. 3 Pohon Keputusan Depresi Sedang.....	124
Gambar 3. 4 Pohon Keputusan Depresi Berat.....	125
Gambar 3. 5 <i>Use Case</i> Diagram	126
Gambar 3. 6 <i>Class</i> Diagram	127
Gambar 3. 7 <i>Activity</i> registrasi pengguna.....	128
Gambar 3. 8 <i>Activiti</i> Diagram <i>Login</i>	129
Gambar 3. 9 <i>Activity</i> Diagram Riwayat Diagnosa.....	130
Gambar 3. 10 <i>Activity</i> Diagram Diagnosa	131
Gambar 3. 11 <i>Activity</i> Diagram Informasi Penyakit	132
Gambar 3. 12 <i>Activity</i> Diagram Reset password	133
Gambar 3. 13 <i>Squence</i> diagram registrasi	134
Gambar 3. 14 <i>Squence</i> diagram <i>Log in</i>	135
Gambar 3. 15 <i>Squence</i> diagram daftar nama penyakit.....	136
Gambar 3. 16 <i>Squence</i> diagram diagnosa	137
Gambar 3. 17 <i>Squence</i> diagram riwayat diagnosa	138
Gambar 3. 18 <i>Squence</i> <i>Reset password</i>	139
Gambar 3. 19 Logo Aplikasi	140
Gambar 3. 20 Tampilan Antar Muka <i>Login</i>	140
Gambar 3. 21 Tampilan Antar Muka Registrasi	141
Gambar 3. 22 Tampilan Antarmuka Beranda.....	142
Gambar 3. 23 Tampilan Antar Muka Halaman Pendaftaran	143
Gambar 3. 24 Tampilan Antar Muka Halaman Diagnosa	143
Gambar 3. 25 Tampilan Antar Muka Hasil Diagnosa	144
Gambar 3. 26 Tampilan Antar Muka Hasil Riwayat Diagnosa.....	145
Gambar 3. 27 Tampilan Antar Muka Riwayat Diagnosa	146
Gambar 3. 28 Tampilan Antar Muka Riwayat Hasil Diagnosa.....	146
Gambar 3. 29 Tampilan Antar Muka detail penyakit.....	147
Gambar 3. 30 Tampilan Antar Muka <i>reset password</i>	148
Gambar 3. 31 Lokasi Penelitian	148

Gambar 4. 1 <i>Login</i>	151
Gambar 4. 2 Registrasi	152
Gambar 4. 3 <i>Reset password</i>	153
Gambar 4. 4 Beranda	154
Gambar 4. 5 Informasi Penyakit.....	155
Gambar 4. 6 Detail penyakit.....	155
Gambar 4. 7 Riwayat penyakit	156
Gambar 4. 8 Halaman Pendaftaran.....	157
Gambar 4. 9 Halaman Diagnosa.....	158
Gambar 4. 10 Hasil Diagnosa.....	158
Gambar 4. 11 Hasil Riwayat Diagnosa	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol <i>Use Case</i>	29
Tabel 2. 2 Simbol <i>Sequence Diagram</i>	31
Tabel 2. 3 Simbol <i>Activity Diagram</i>	33
Tabel 2. 4 Simbol <i>Calss Diagram</i>	35
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	49
Tabel 3. 2 Tabel Indikator Gejala.....	50
Tabel 3. 3 Aturan Diagnosa Penyakit.....	50
Tabel 3. 4 Perhitung <i>Posterior</i> 2GU 1GT	53
Tabel 3. 5 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 1GT	54
Tabel 3. 6 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 2GT	56
Tabel 3. 7 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 2GT	57
Tabel 3. 8 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 3GT	59
Tabel 3. 9 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 3GT	59
Tabel 3. 10 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 4GT	62
Tabel 3. 11 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 4GT	62
Tabel 3. 12 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 5GT	64
Tabel 3. 13 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 5GT	65
Tabel 3. 14 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 6GT	67
Tabel 3. 15 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 6GT	67
Tabel 3. 16 Perhitungan <i>Posterior</i> 2GU 7GT	69
Tabel 3. 17 Normalisasi <i>Posterior</i> 2GU 7GT	70
Tabel 3. 18 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 1GT	72
Tabel 3. 19 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 1GT	72
Tabel 3. 20 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 2GT	75
Tabel 3. 21 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 2GT	75
Tabel 3. 22 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 3GT	77
Tabel 3. 23 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 3GT	77
Tabel 3. 24 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 4GT	80
Tabel 3. 25 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 4GT	80
Tabel 3. 26 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 5GT	82
Tabel 3. 27 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 5GT	82
Tabel 3. 28 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 6GT	85
Tabel 3. 29 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 6GT	85
Tabel 3. 30 Perhitungan <i>Posterior</i> 3GU 7GT	87
Tabel 3. 31 Normalisasi <i>Posterior</i> 3GU 7GT	88
Tabel 3. 32 Perancangan basis pengetahuan	88
Tabel 3. 33 Kode Diagnosa	91
Tabel 3. 34 Tabel Kode Gejala.....	92
Tabel 3. 35 Rule Teknik Diagnosa Berdasarkan Indikator Kode Penyakit.....	93
Tabel 3. 36 Rule Teknik Diagnosa <i>IF-THAN</i>	108
Tabel 3. 37 Tabel Keputusan.....	123

Tabel 4. 1 Pengujian <i>Black Box</i>	160
Tabel 4. 2 Pengujian aplikasi sistem pakar kesehatan mental.....	162

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Rumus Probabilitas	11
Rumus 2. 2 Mencari nilai <i>prior</i>	11
Rumus 2. 3 Mencari nilai <i>likelihood</i>	12
Rumus 2. 4 Mencari nilai <i>posterior</i>	12
Rumus 3. 1 Mencari <i>prior</i> 2GU 1 GT	52
Rumus 3. 2 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 1GT	52
Rumus 3. 3 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 1GT	53
Rumus 3. 4 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 1GT	53
Rumus 3. 5 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 1GT	53
Rumus 3. 6 Mencari <i>Prior</i> 2GU 2GT	54
Rumus 3. 7 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 2GT	55
Rumus 3. 8 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 2GT	56
Rumus 3. 9 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 2GT	56
Rumus 3. 10 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 2GT	56
Rumus 3. 11 Mencari <i>Prior</i> 2GU 3GT	57
Rumus 3. 12 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 3GT	58
Rumus 3. 13 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 3GT	58
Rumus 3. 14 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 3GT	59
Rumus 3. 15 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 3GT	59
Rumus 3. 16 Mencari <i>Prior</i> 2GU 4GT	60
Rumus 3. 17 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 4GT	61
Rumus 3. 18 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 4GT	61
Rumus 3. 19 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 4GT	61
Rumus 3. 20 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 4GT	62
Rumus 3. 21 Mencari <i>Prior</i> 2GU 5GT	63
Rumus 3. 22 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 5GT	63
Rumus 3. 23 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 5GT	64
Rumus 3. 24 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 5GT	64
Rumus 3. 25 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 5GT	64
Rumus 3. 26 Mencari <i>Prior</i> 2GU 6GT	65
Rumus 3. 27 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 6GT	66
Rumus 3. 28 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 6GT	66
Rumus 3. 29 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 6GT	67
Rumus 3. 30 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 6GT	67
Rumus 3. 31 Mencari <i>Prior</i> 2GU 7GT	68
Rumus 3. 32 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 2GU 7GT	68
Rumus 3. 33 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 2GU 7GT	69
Rumus 3. 34 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 2GU 7GT	69
Rumus 3. 35 Mencari <i>Posterior</i> 2GU 7GT	69
Rumus 3. 36 Mencari <i>Prior</i> 3GU 1GT	70
Rumus 3. 37 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 1GT	71

Rumus 3. 38 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 1GT	71
Rumus 3. 39 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 1GT	72
Rumus 3. 40 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 1GT	72
Rumus 3. 41 Mencari <i>Prior</i> 3GU 2GT	73
Rumus 3. 42 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 2GT	73
Rumus 3. 43 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 2GT	74
Rumus 3. 44 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 2GT	74
Rumus 3. 45 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 2GT	74
Rumus 3. 46 Mencari <i>Prior</i> 3GU 3GT	76
Rumus 3. 47 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 3GT	76
Rumus 3. 48 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 3GT	76
Rumus 3. 49 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 3GT	77
Rumus 3. 50 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 3GT	77
Rumus 3. 51 Mencari <i>Prior</i> 3GU 4GT	78
Rumus 3. 52 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 4GT	79
Rumus 3. 53 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 4GT	79
Rumus 3. 54 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 4GT	79
Rumus 3. 55 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 4GT	79
Rumus 3. 56 Mencari <i>Prior</i> 3GU 5GT	81
Rumus 3. 57 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 5GT	81
Rumus 3. 58 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 5GT	81
Rumus 3. 59 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 5GT	82
Rumus 3. 60 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 5GT	82
Rumus 3. 61 Mencari <i>Prior</i> 3GU 6GT	83
Rumus 3. 62 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 6GT	84
Rumus 3. 63 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 6GT	84
Rumus 3. 64 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 6GT	84
Rumus 3. 65 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 6GT	85
Rumus 3. 66 Mencari <i>Prior</i> 3GU 7GT	86
Rumus 3. 67 Mencari <i>Likelihood</i> Ringan 3GU 7GT	86
Rumus 3. 68 Mencari <i>Likelihood</i> Sedang 3GU 7GT	87
Rumus 3. 69 Mencari <i>Likelihood</i> Berat 3GU 7GT	87
Rumus 3. 70 Mencari <i>Posterior</i> 3GU 7GT	87